

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Masa remaja merupakan masa dimana terdapat proses yang banyak menghasilkan perubahan. Baik itu yang tampak secara langsung maupun yang hanya bisa dirasakan diri-sendiri ataupun orang lain. Masa remaja memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya. Diantaranya, sebagai periode penting, periode peralihan, periode perubahan, sebagai usia yang bermasalah, masa mencari identitas, yang menimbulkan ketakutan, masa yang tidak realistis, dan sebagai ambang masa dewasa.¹

Dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya menuju kedewasaan, tidak semuanya dapat dicapai dengan mudah. Kegagalan dalam mengatasi ketidakpuasan dapat mengakibatkan turunnya harga diri, dan akibat lebih lanjut dapat menjadikan remaja bersikap keras,, agresif atau sebaliknya akan bersikap tidak percaya diri, pendiam, atau harga diri kurang (istilah remaja sekarang kurang PD).²

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam masa perkembangan remaja. Spencer mengemukakan bahwa *self confidence* atau kepercayaan diri merupakan model umum yang dimiliki para unggulan (*superior*

¹Juntika Nurihsan dan MubiarAgustin, *Dinamika Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT Refika Aditama,2011) , 69.

² Muhammad Riswan Rais, Kepercayaan diri (self confidence) dan Perkembangannya pada remaja. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol.12, No.1, 2022,45.

performers). Sedangkan Surya menyatakan bahwa percaya diri ini menjadi bagian penting dari perkembangan kepribadian seseorang, sebagai penentu atau penggerak bagaimana seseorang bersikap dan bertingkah laku.³

Dasar dari kepercayaan diri individu mulai ditanamkan pada saat-saat dini kehidupan anak dan akan menjadi dasar yang mempengaruhi tingkah lakunya dikemudian hari. Selain sebagai bentuk penyesuaian diri, kepercayaan diri terhadap mata pelajaran juga diperlukan untuk bisa mengungkapkan pendapat, wawasan, ataupun ilmu baru yang bisa di *sharingkan* bersama-sama.⁴

Kepercayaan diri ini berpengaruh kuat terhadap penyesuaian diri siswa. Dengan memiliki kepercayaan diri yang baik, siswa akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Seseorang yang merasa aman dan percaya diri itu disebabkan banyak sikap positif pada dirinya yang mampu untuk menerima dan juga mempunyai banyak sikap positif terhadap orang lain, sedangkan individu yang memiliki tingkat penerimaan diri yang rendah akan merasa tidak yakin terhadap baik buruknya diri sendiri, merasa tidak aman secara psikologis dan bersikap bermusuhan terhadap orang lain. Maka dalam hal ini, kepercayaan diri sangat berpengaruh pada proses perkembangan remaja khususnya remaja akhir dalam hal menunjukkan

³ Ibid, 41.

⁴ Hasmayni, B, Hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri remaja. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, Vol.6, No.2, 2014, 98-104.

citra diri pada lingkungan sosialnya atau dalam pergaulan terutama terhadap teman sebayanya.⁵

Kepercayaan diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, maka sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Kepercayaan diri itu akan datang dari kesadaran individu bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun, sampai tujuan yang ia inginkan tercapai.⁶ Kepercayaan diri pada siswa sangat dibutuhkan untuk pengembangan dirinya di masa yang akan datang. Dengan adanya kepercayaan diri dalam siswa, akan membantu dia dalam mengembangkan bakat ataupun minatnya sebagai proses yang lebih baik untuknya.

Al-Qur'an sebagai rujukan pertama juga menegaskan tentang percaya diri dengan jelas dalam beberapa ayat-ayat yang mengindikasikan percaya diri seperti surah Ali Imran ayat 139 yang berbunyi:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ⁷

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Ali Imran: 139).

⁵ Ramadhani, T. N., & Putrianti, F. G. Hubungan antara kepercayaan diri dengan citra diri pada remaja akhir. *Jurnal Spirits*, Vol.4, No.2, 2014, 22-32.

⁶ Amandha Unzilla Deni dan Ifdil, Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri, *Jurnal EDUCATIO Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2 No.2, 2016, 44.

⁷ Al Quran Indonesia, Al-Imran :139.

Berdasarkan pengalaman penulis, betapa banyak siswa yang masih meragukan kemampuan dirinya dan enggan untuk menunjukkan kelebihan mereka. Banyak diantara mereka yang memilih memendam potensi atau bakat yang terpendam karena kurangnya percaya pada kemampuan diri sendiri. Hal ini nantinya dapat merugikan langkah mereka ke depan untuk bisa menjadi generasi yang lebih berpotensi dan berkualitas baik.

Bimbingan dan konseling merupakan bagian tidak terpisahkan (integral) dari sekolah. Sekolah, memerlukan bimbingan dan konseling dengan standar kualitas yang baik agar bisa menangani masalah siswa dengan efektif. Pentingnya siswa memahami bimbingan konseling agar mereka lebih mudah memanfaatkan layanan tersebut di sekolah dan melakukan tugas dengan baik.⁸

Terdapat empat komponen layanan program bimbingan dan konseling berdasarkan Permendikbud Nomor 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan dasar dan Menengah yaitu layanan dasar, layanan responsif, layanan peminatan dan perencanaan individual, dan layanan dukungan sistem.⁹ Jenis layanan bimbingan dan konseling sesuai pendidikan nasional yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan pembelajaran, Layanan Penempatan dan

⁸ Tri Wulandari, Dkk, Efektifitas Layanan Orientasi terhadap Persepsi Siswa dan Tingkat Pemanfaatan Layanan Bimbingan Konseling di SMK, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 6, Desember 2023, 2916.

⁹ Maman Fathurrohman, *Model Inspiratif Layanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Pusat Kurikulum dan Perbukuan , 2021),21,https://www.rendeth15.com/download/file/3_MODEL_LAYANAN_BK_SMA_PSP.pdf.

Penyaluran, Layanan Penguasaan Konten, Layanan Konseling Perorangan, Layanan Bimbingan Kelompok.¹⁰

Layanan Orientasi adalah salah satu jenis layanan yang diberikan kepada siswa yang membantu mereka memahami lingkungan baru mereka, terutama lingkungan sekolah dan benda-benda yang dipelajari. Layanan ini dilakukan pada awal tahun ajaran baru yang diberikan pada siswa baru untuk membantu siswa memahami dan lebih baik berperilaku di lingkungan baru mereka. Selain itu, layanan ini juga diberikan pada siswa akhir yang akan menuju pada dunia perkuliahan ataupun pekerjaan.

Untuk memastikan bahwa layanan orientasi dinikmati dan diikuti oleh siswa, guru pembimbing harus mampu menyelenggarakannya dengan baik. Guru pembimbing harus dapat membantu siswa mengembangkan diri secara optimal, sehingga siswa menjadi tertarik untuk belajar lebih lanjut. Siswa akan lebih mampu berdiri sendiri di sekolah berkat kegiatan layanan orientasi ini. Upaya ini dilakukan dalam layanan bimbingan dan konseling, terutama yang berkaitan dengan orientasi. Dalam menangani siswa yang mengalami masalah perkembangan pribadi, guru akan membentuk moral siswa sesuai dengan standar umum sekolah.

Banyak layanan dan bidang pengembangan yang dapat digunakan untuk memberikan bimbingan. Layanan orientasi dapat membantu siswa dengan masalah pribadi mereka. Layanan ini

¹⁰ Universitas123, 10 Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, 20 maret 2023, <https://www.universitas123.com/news/jenis-layanan-bimbingan-dan-konseling-di-sekolah>.

bertujuan untuk membimbing siswa, membantu mereka mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosial, dan menumbuhkan moralitas dan rasa tanggung jawab.¹¹ Relevansi layanan orientasi dalam konteks bimbingan konseling tidak hanya terletak pada kemampuan membantu siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya, melainkan juga pada potensinya untuk memberikan pemahaman yang mendalam serta pemanfaatan optimal terhadap layanan konseling di lingkungan sekolah.¹²

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di MAN Sampang melalui wawancara, diperoleh informasi bahwa MAN Sampang merupakan satu satunya Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Sampang. Berakreditasi A, dan Terletak di Jalan Jaksa Agung Suprpto No 88. Banyak ajang lomba yang selalu diikuti hingga membawa nama baik MAN Sampang dengan prestasi dan kejuaraan yang diraih oleh siswa siswi MAN Sampang.¹³

Salah satu contohnya yaitu Juara putra dan putri batik Sampang 2024 yang telah di menangkan oleh siswa siswi MAN Sampang. Pemrograman layanan orientasi yang dilaksanakan di MAN Sampang ternilai Baik dan Disiplin. Pelaksanaan Layanan Orientasi melibatkan Waka Kurikulum beserta pengurus (matsama) Masa Ta'aruf Siswa

¹¹ Wahyudi, M. Dian, "Pengaruh Layanan Orientasi Terhadap Pengembangan Diri Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Salapian Tanjung Langkat Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol. 6, No.2, 2018.

¹²Yuhana, A. N., & Aminy, F. A, Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2019, 79.

¹³Ririn Fitriyah, Kordinator BK dan Guru BK MAN Sampang, Wawancara Langsung (28 Oktober 2024).

Madrasah . Ketika MAN Sampang menerapkan kurikulum merdeka, yang awalnya terdiri dari 3 jurusan yaitu Ipa, Ips, dan Agama menjadi ditiadakan pemilihan jurusan.¹⁴

Di MAN Sampang, masih banyak siswa yang menghadapi berbagai kesulitan, baik akademis maupun non akademis, yang nantinya akan mempengaruhi rasa kepercayaan diri mereka. Layanan orientasi, biasanya diberikan di awal tahun ajaran, dengan tujuan untuk membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan sekolah, mengenal teman-teman baru, dan memahami berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Namun, meskipun layanan orientasi sudah dilaksanakan, tentunya ada siswa yang masih kurang percaya diri dalam berinteraksi dengan teman sebaya atau dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis seberapa efektif layanan orientasi yang diberikan dan bagaimana pengaruhnya terhadap kepercayaan diri siswa.¹⁵

Alasan peneliti menjadikan MAN Sampang sebagai lokasi penelitian yaitu pertama, MAN Sampang merupakan Madrasah Aliyah Negeri satu-satunya di Sampang dengan akreditasi A. Kedua, MAN Sampang masih memiliki banyak siswa yang kurang dalam kepercayaan dirinya yang nantinya akan dibutuhkan pemberian layanan orientasi yang sesuai pada siswa tersebut.

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti diharapkan dapat menemukan cara-cara untuk meningkatkan layanan orientasi agar lebih

¹⁴ Sri Winarsih, Guru BK kelas XI MAN Sampang, Wawancara Langsung (28 Oktober 2024).

¹⁵ Ririn Fitriyah, Kordinator BK dan Guru BK MAN Sampang, Wawancara Langsung (28 Oktober 2024).

bermanfaat bagi siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam merancang program-program yang dapat mendukung pengembangan kepercayaan diri siswa, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan di sekolah dan kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai layanan orientasi yang diterapkan di MAN Sampang dan bagaimana pengaruhnya terhadap kepercayaan diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang ada dalam layanan orientasi yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, serta menemukan kendala-kendala yang mungkin menghambat efektivitas layanan tersebut.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Kondisi Kepercayaan Diri Siswa di MAN Sampang?
2. Bagaimana Layanan Orientasi yang diberikan untuk membantu meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa MAN Sampang?
3. Apa saja Faktor Penghambat dari Layanan Orientasi untuk membantu meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa MAN Sampang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Kondisi Kepercayaan Diri Siswa di MAN Sampang.

2. Untuk Mendeskripsikan Layanan Orientasi yang diberikan untuk membantu meningkatkan Kepercayaan Diri siswa di MAN Sampang.
3. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat dari Layanan Orientasi untuk membantu meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di MAN Sampang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi beberapa pihak. Yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini semoga dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana layanan orientasi ini memainkan peran penting dalam pembentukan kepercayaan diri di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga untuk memperkaya koleksi perpustakaan sebagai sumber pengetahuan yang dapat digunakan dalam penelitian dan acuan referensi seperti pengembangan teori bk, pemahaman faktor pendukung dan penghambat kepercayaan diri, penyempurna model layanan bk, serta bisa menjadi dasar untuk penelitian lanjutan mengenai intervensi bk yang lebih efektif.

2. Manfaat Praksis

- a. Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan mengenai layanan orientasi terhadap kepercayaan diri

siswa. dan membantu guru BK untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan serta menjadi pendukung perkembangan kepercayaan diri siswa secara lebih efektif.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan bisa memberi gambaran atau tambahan wawasan pada orang tua agar nantinya bisa membantu anaknya untuk meningkatkan kepercayaan diri dimulai dari sekolah pertama anak tersebut yaitu rumah. Maka diperlukan dukungan dari orang tua untuk membangun kepercayaan diri anak agar menjadi pribadi yang baik demi proses pengembangan diri anaknya.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini bisa memberikan tambahan literatur bagi siswa untuk membangun kepercayaan diri yang dimulai dari diri sendiri atau dari siswa tersebut. hal ini bisa menjadi motivasi bagi dirinya untuk terus melakukan pengembangan diri agar menjadi pribadi yang lebih baik untuk kedepannya.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Bisa memberikan gambaran bahwa terdapat layanan yang bisa membuat siswa menumbuhkan rasa kepercayaan diriya melalui layanan orientasi ini. Peneliti juga bisa menambahkan dengan layanan orientasi ini juga akan menumbuhkan hal hal positif lainnya sehingga hal tersebut bisa dijadikan penemuan yang baru.

E. Definisi Istilah

Penjelasan istilah-istilah yang digunakan agar terdapat kesamaan penafsiran dan menghindari kekaburan makna atau penafsiran ganda.¹⁶

1. Analisis

Adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis biasanya dilakukan dalam konteks penelitian maupun pengolahan data. Hasil analisis diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman serta mendorong pengambilan keputusan. Analisis juga adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

2. Layanan Orientasi

Merupakan layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan peserta didik baru atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya. Suasana dan hal-hal yang baru sering membuat seseorang merasa bingung, merasa terkendala untuk melaksanakan suatu kegiatan.

3. Terhadap

Adalah kata depan (preposisi) dalam bahasa Indonesia yang digunakan untuk menunjukkan arah, sasaran, atau objek dari suatu tindakan, sikap, atau perasaan. Biasanya digunakan untuk

¹⁶ *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Pamekasan: IAIN Madura Press, 2020), Hal 31.

menghubungkan subjek dengan objek yang menjadi tujuan tindakan atau sikap tertentu.

4. Kepercayaan Diri

Merupakan suatu sikap dan keyakinan pada diri sendiri akan kemampuan yang dimilikinya dan muncul karena adanya sikap positif terhadap kemampuannya, sehingga tidak perlu ragu-ragu dan merasa minder dalam mengambil keputusan dan tidak terpengaruh oleh orang lain.

5. Siswa

Adalah sebutan untuk peserta didik atau murid yang mengikuti kegiatan belajar di sekolah atau lembaga pendidikan formal lainnya. berperan sebagai subjek yang aktif dalam kegiatan belajar, baik di dalam maupun diluar kelas.

6. MAN Sampang

Merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di sampang yang bertempat di jl. Jaksa agung suprpto 88 kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

Jadi, Analisis layanan orientasi terhadap kepercayaan diri melibatkan pemahaman bagaimana program atau layanan orientasi dapat memengaruhi rasa percaya diri individu, terutama dalam konteks pendidikan atau pengembangan diri.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan hasil penelitian terdahulu, yang dapat berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik

yang dibangun dan sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Fungsi kajian terlebih dahulu yaitu menentukan posisi penelitian (persamaan dan perbedaannya) dengan penelitian terlebih dahulu sebelumnya.¹⁷ Adapun kajian terdahulu yang sesuai dengan konteks penelitian penulis yakni:

1. Skripsi yang ditulis oleh Sri Dakriana, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Bimbingan dan Konseling di Universitas Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh, tahun 1441 H/ 2020 M dengan judul “Pengaruh Layanan Orientasi terhadap Penyesuaian Diri Siswa SMP Insan Madani Kabupaten Aceh Selatan”. Yang mana hasil penelitian menyebutkan bahwa layanan orientasi siswa sangat berdampak baik terhadap penyesuaian diri siswa di sekolah.¹⁸

Pada penelitian ini, dapat dideskripsikan persamaannya, yaitu sama-sama mengkaji pengaruh layanan orientasi terhadap adaptasi siswa di sekolah. Akan tetapi, terdapat perbedaan tujuan pada penelitian ini yang mana, pada penelitian ini penulis lebih mengacu pada kepercayaan diri. Sedangkan pada penelitian terdahulu mengacu pada penyesuaian diri.

2. Skripsi yang ditulis oleh Septiana Pratiwi, mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, tahun 1439 H/ 2018 dengan judul “Pengaruh Prestasi Belajar terhadap

¹⁷ *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Pamekasan: IAIN Madura Press, 2020), 20.

¹⁸ Sri Dakriana, “Pengaruh Layanan Orientasi terhadap Penyesuaian Diri Siswa SMP Insan Madani Kabupaten Aceh Selatan ”(Disertasi, Universitas Islam negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2020), 81.

Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama negeri 2 mlati”. Yang mana hasil penelitiannya menyebutkan bahwa prestasi belajar sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa.¹⁹

Pada penelitian ini, dapat dideskripsikan persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang kepercayaan diri siswa di sekolah. perbedaan dalam penelitian ini, penulis menganalisis tentang dampak layanan orientasi terhadap kepercayaan diri siswa. sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh prestasi belajar terhadap kepercayaan diri siswa.

3. Penelitian yang ditulis oleh Tri Wulandari, Hartini, Fadila, dan Beni Azwar dengan judul “Efektifitas Layanan Orientasi terhadap Persepsi Siswa dan Tingkat Pemanfaatan Layanan Bimbingan Konseling di SMK”. Pada hasil penelitiannya terdapat perubahan persepsi pada siswa melalui layanan orientasi.²⁰

Pada penelitian ini dapat dideskripsikan persamaannya, yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan layanan orientasi pada permasalahan siswa. Perbedaan dalam penelitian ini, penulis membahas kepercayaan diri siswa. Sedangkan penelitian terdahulu, mengubah persepsi siswa tentang layanan bk.

4. Skripsi yang ditulis oleh Indriani, mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas

¹⁹ Septiana Pratiwi, “Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama negeri 2 mlati” (Disertasi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2018), 58.

²⁰Tri Wulandari, Dkk, Efektifitas Layanan Orientasi terhadap Persepsi Siswa dan Tingkat Pemanfaatan Layanan Bimbingan Konseling di SMK, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No.6, 2023.

Tarbiyah dan Keguruan, tahun 1441 H/ 2019 dengan judul “Layanan Orientasi untuk Mengatasi Kesulitan Beradaptasi Siswa Pindahan (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kecamatan Tambusai utara Riau)”. Yang mana hasil penelitiannya dalam mengatasi kesulitan beradaptasi siswa pindahan dapat menggunakan salah satu layanan dari bimbingan dan konseling yaitu layanan orientasi.²¹

Pada penelitian ini, dapat dideskripsikan persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan layanan orientasi untuk siswa. perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada masalahnya. Penulis membahas tentang kepercayaan diri. sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang kesulitan beradaptasi siswa pindahan.

5. Penelitian yang ditulis oleh Ahmad Syarqawi, Miftahul Hasanah Putri, Nabillah Husnaa Br. Tarigan, dan Rizki Latifah Mulyani dengan judul “Layanan Orientasi dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Bimbingan dan Konseling Islam”. Pada hasil penelitiannya terdapat layanan orientasi dilaksanakan untuk mengenalkan bimbingan konseling islam di lingkungan masyarakat dan membawa pengaruh positif terhadap lingkungan masyarakat.²²

²¹ Indriani, “Layanan Orientasi untuk Mengatasi Kesulitan Beradaptasi Siswa Pindahan (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kecamatan Tambusai utara Riau)”, (Disertasi, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau), 2019, 51.

²² Ahmad Syarqawi, Dkk, Layanan Orientasi dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Bimbingan dan Konseling Islam, *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Koseling: Teori dan Praktik*, Vol. 7, No. 1, 2023, 7.

Pada penelitian ini dapat dideskripsikan persamaannya, yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan layanan orientasi . Perbedaan dalam penelitian ini, penulis membahas kepercayaan diri siswa. Sedangkan penelitian terdahulu, untuk meningkatkan pengetahuan tentang bimbingan dan konseling islam.